

## INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan alternatif merger yang secara *significant* mempengaruhi pendapatan hasil *underwriting*. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung seberapa besar tambahan modal yang diperoleh dari kegiatan merger. Hal ini karena dengan modal yang besar akan menekan biaya *premi reasuransi* yang akhirnya meningkatkan pendapatan hasil *underwriting*.

Penelitian kasus ini dilaksanakan di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bisnis asuransi kerugian yang mulai beroperasi sejak tahun 1973. Proses pengumpulan data dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2003, tahun 2004 dan tahun 2005.

Hasil dari analisis tersebut adalah penambahan modal yang *significant* dari hasil merger sangat mempengaruhi hasil *underwriting*: *pendapatan underwriting netto*, *beban premi reasuransi*, *pendapatan klaim* dan *pendapatan komisi*. Perhitungannya menunjukkan bahwa tambahan modal dari hasil merger menghasilkan pendapatan *underwriting* menjadi lebih baik dibandingkan dengan tanpa tambahan modal. Penelitian juga menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, semakin kecil beban *reasuransi* yang harus dikeluarkan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tambahan modal tidak dapat mempengaruhi pendapatan premi bruto karena tidak berkaitan secara langsung.

*Kata kunci : hasil underwriting, premi reasuransi, asuransi kerugian, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pendapatan klaim, pendapatan komisi.*

## ABSTRACT

The objective of this study is evaluating merger implementation as an alternative which generate significant effect against underwriting result. The mentioned effect is depending on the portion of capital addition being obtained from the merger implementation. Since a large amount of capital might depress reinsurance premium cost, and in the end will increase underwriting result income.

This case research is being implemented at PT. Asuransi Jasa Indonesia as a general insurance state owned company which was established in 1973. The sources of data are from company's annual report in year 2003-2005.

The result of mentioned analysis is the capital additional being obtained from merger implementation which effect underwriting result, underwriting net income, reinsurance premium cost, claim income and commission income. The calculation proves that capital addition from merger implementation generates a better underwriting income compare to the condition without any capital addition. The research also shows the more capital they owned, the less reinsurance expense have to be disbursed. The other research also explains that capital addition unable to influence gross premium income since both of them have no direct correlation.

*Keywords: underwriting result, reinsurance premium, general insurance PT.*

*Asuransi Jasa Indonesia (Persero), claim income, commission income.*